

Morning Briefing

Daily | November 21, 2024

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT : Aset safe-haven seperti Emas dan obligasi pemerintah terangkat pada hari Selasa setelah berita tentang Ukraina yang meluncurkan rudal ATACMS buatan AS ke Rusia, dan dengan Rusia yang mengumumkan telah menurunkan ambang batas untuk aksi serangan ke infrastruktur nuklir. Namun, Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Lavrov terpantau meremehkan ancaman nuklir, dengan demikian membantu menenangkan pasar.

- Para investor juga mencermati pilihan Presiden AS terpilih Donald Trump untuk posisi Menteri Keuangan, yang mungkin akan diumumkan pada hari Rabu malam waktu setempat.

- Untuk indikator ekonomi yang bisa menjadi perhatian pasar hari ini adalah angka Initial Jobless Claims (consensus : bertambah jadi 220k), Philadelphia Fed Manufacturing Index (Nov) : diperkirakan merosot ke 6.3 dari 10.3 bulan sebelumnya, serta lebih banyak data terkait sektor perumahan AS : Existing Home Sales (Oct) .

CURRENCY & FIXED INCOME : Kebijakan President Trump yang berpotensi kembali memanaskan inflasi masih menjadi tema yang mendongkrak DOLLAR INDEX (DXY) naik 0,54% menjadi 106,68, menghentikan 3 sesi penurunan berturut-turut tetapi masih di bawah level tertinggi setahun. Indeks ini telah naik hampir 3% sejak Pemilu AS tanggal 5 November. Dollar terakhir naik 0,48% terhadap Yen pada 155,40. Terhadap Swiss Franc, Dollar pun menguat 0,2% pada 0,88410.

- Yuan China melemah terhadap Dollar AS setelah PBOC mempertahankan suku bunga acuan tetap di level 3.10% dan 3.60% utk tenor jk.panjang (5Y), keduanya sesuai konsensus.

KOMODITAS : Harga EMAS naik untuk sesi ketiga berturut-turut hingga mencapai titik tertinggi dalam seminggu. Harga spot emas menguat 0,69% di harga USD 2.649,89 / ons.

- Harga MINYAK ditutup lebih rendah setelah stok minyak mentah dan bensin AS naik lebih dari perkiraan pada minggu lalu. Harga minyak mentah BRENT untuk Januari ditutup turun 0,68% pada USD 72,81. Sementara harga minyak mentah AS West Texas Intermediate untuk Desember yang berakhir pada hari Rabu, ditutup melemah 0,75% pada USD 68,87, sementara kontrak US WTI yang lebih aktif untuk Januari ditutup turun 0,71% pada USD 68,75.

MARKET EROPA : Inflasi INGGRIS (Oct) 0.1% lebih tinggi dari perkiraan , pada angka 2.3% yoy, sesuai estimasi kembali memanaskan bulan sebelumnya 1.7%, dan kembali di atas Target batas aman BOE 2%. Kenaikan harga barang & jasa yang sama juga terjadi di JERMAN namun kali ini di tingkat Produsen, di mana GERMAN PPI (Oct) berada pada tingkat 0.2% mom, beranjak dari posisi deflasi -0.5% pada bulan Sept.

INDONESIA : RDG BI memunculkan keputusan suku bunga tetap di level 6.0%, sesuai perkiraan, namun RUPIAH belum jua bergeming dari kisaran di atas 15,800 (tepatnya 15,859 saat ini).

Domestic News

Meski BI Menahan Suku Bunga, Penerbitan Obligasi Masih Tetap Semarak

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) memutuskan untuk menahan suku bunga acuan alias BI Rate di level 6%. Meski begitu, penerbitan obligasi korporasi diperkirakan masih tetap semarak sampai akhir tahun. Selain itu, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga 11 November 2024 total emisi obligasi dan sukuk tercatat 121 emisi dari 73 emiten dengan nilai IDR 112,3 triliun. Periode yang sama tahun lalu (hingga 10 November 2023), penerbitan sebanyak 99 emisi dari 56 emiten senilai IDR 110,45 triliun. Kepala Divisi Riset Pefindo, Suhindarto menuturkan bahwa berdasarkan pipeline-nya, penerbitan surat utang korporasi masih akan semarak hingga akhir tahun. Salah satu indikatornya dari menurunnya tingkat kupon yang ditawarkan. Ia mengambil contoh dari penerbitan surat utang bertenor 1 tahun dan 3 tahun pada peringkat AAA dan A yang menjadi tenor dan peringkat terfavorit dari penerbitan di tahun ini. Dari datanya, rata-rata kupon dari penerbitan surat utang korporasi telah mengalami penurunan pada Oktober 2024 jika dibandingkan dengan periode Juni 2024 lalu. Pada rating AAA tenor 1 tahun, kupon pada akhir semester I 2024 sebesar 7,06%, sementara pada Oktober turun ke 6,69%. Lalu, rating AA dari 8,28% turun ke 7,84%. Kemudian untuk tenor 3 tahun dengan rating AAA turun dari 7,78% ke 7,46% dan rating AA dari 9,40% ke 9,37%. Di sisi lain, dengan maraknya penerbitan obligasi korporasi, Suhindarto menilai tentu potensi gagal bayar selalu ada. Terlebih, lanjutnya, dalam kondisi pasar yang masih volatile seperti saat ini. Selain itu, untuk tahun depan Pefindo juga berpandangan potensi risiko akan mengalami moderasi. Sebab, suku bunga acuan akan menjadi relatif lebih rendah seiring dengan pelonggaran kebijakan moneter yang akan berlanjut dan ketidakpastian dari sisi ekonomi-politik dari dalam dan luar negeri yang relatif lebih termoderasi seiring dengan telah selesainya pemilu di berbagai negara. (Kontan)

Corporate News

HRTA: Hartadinata Abadi Terbitkan Obligasi IDR 900 Miliar, Segini Bunganya

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menerbitkan obligasi tanpa warkat dengan jumlah pokok IDR 900 miliar. Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 ini memiliki bunga yang berkisar antara 6,9-7,1 persen. Berdasarkan keterbukaan informasi BEI, Rabu (20/11/2024), obligasi tersebut terdiri dari seri A dengan jumlah pokok IDR 59,5 miliar dan tingkat bunga tetap sebesar 6,90 persen per tahun. Kemudian seri B dengan jumlah pokok IDR 840,5 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10 persen per tahun. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada 26 November 2027 dan pembayaran seri B pada 26 November 2029. (IDX Channel)

Recommendation

US10YT terbelang masih dalam koridor uptrend, mencoba bertahan di atas Support MA10 dan lower channel pada yield 4.405%. Closing di bawah level penting ini akan membawa turun yield ke arah : 4.34% / 4.144% ; sementara Resistance membayangi di seputar yield 4.473% - 4.50%. ADVISE : antisipasi penguatan harga obligasi dalam waktu dekat.

ID10YT juga masih berkuat sekitar Resistance upper channel pada yield 6.94% dalam pola Parallel Channel (uptrend). ADVISE : antisipasi yield pullback ke Support terdekat sekitar 6.845% - 6.82% ; dengan demikian penguatan harga obligasi sementara.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.958 (-0.03%)
FR0091 : 97.312 (-0.03%)
FR0092 : 100.841 (-0.17%)
FR0094 : 97.013 (+0.00%)

FR0086 : 98.534 (+0.00%)
FR0087 : 98.308 (-0.03%)
FR0083 : 104.563 (-0.04%)
FR0088 : 95.540 (+0.14%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.15% to 34.120

CDS 5yr: -0.06% to 73.723

CDS 10yr: +0.03% to 124.940

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	0.01%
USDIDR	15,865	0.22%
KRWIDR	11.34	-0.35%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,408.47	139.53	0.32%
S&P 500	5,917.11	0.13	0.00%
FTSE 100	8,085.07	(13.95)	-0.17%
DAX	19,004.78	(55.53)	-0.29%
Nikkei	38,352.34	(62.09)	-0.16%
Hang Seng	19,705.01	41.34	0.21%
Shanghai	3,367.99	21.98	0.66%
Kospi	2,482.29	10.34	0.42%
EIDO	19.95	(0.16)	-0.80%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,650.6	18.5	0.70%
Crude Oil (\$/bbl)	68.75	(0.49)	-0.71%
Coal (\$/ton)	141.50	0.25	0.18%
Nickel LME (\$/MT)	15,906	40.0	0.25%
Tin LME (\$/MT)	29,026	146.0	0.51%
CPO (MYR/Ton)	4,815	(109.0)	-2.21%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-0.7%	Sep	1.5%	-1.9%
18 – November							
Tuesday	US	20.30	Housing Starts	1311k	Oct	1337k	1354k
19 – November							
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	6.0%	Nov 20	6.0%	6.0%
20 – November	US	19.00	MBA Mortgage Applications	1.7%	Nov 15	-	0.5%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 16	220k	217k
21 – November	US	22.00	Leading Index	-	Oct	-0.3%	-0.5%
	US	22.00	Existing Home Sales	-	Oct	3.94m	3.84m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Oct	2.3%	2.5%
22 – November	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Composite	-	Nov P	-	49.6
	US	21.40	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Nov P	48.8	48.5
	US	22.00	U. of Michigan Sentiment	-	Nov F	73.5	73.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta